AL QALAM
(Kalam)
Surah ke-68
52 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Nūn, demi kalam[11] dan apa yang mereka tulis,
2. berkat nikmat Tuhanmu, kamu (Muhammad) bukanlah orang gila.
3. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar (mendapat) pahala (yang besar) yang tidak putus-putusnya.
4. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur.
5. Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat,
6. siapa di antara kamu yang gila.
7. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dialah yang paling mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
8. Maka janganlah kamu patuhi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Alloh).
9. Mereka menginginkan supaya kamu bersikap lunak maka mereka bersikap lunak (pula).
10. Dan janganlah kamu patuhi setiap orang yang banyak bersumpah tidak baik,
11. pencela yang berjalan (kian ke mari) menyebar fitnah,
12. yang banyak menghalangi perbuatan baik, melampaui batas dan banyak dosa,
13. yang berlaku kasar, selain dari itu, terkenal jahat,
14. karena dia mempunyai (banyak) harta dan anak.
15. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "(Ini adalah) dongeng-dongengan orang-orang dahulu kala".
16. Kelak Kami beri tanda dia di belalai (atau hidungnya).
17. Sesungguhnya Kami telah menguji mereka (orang musyrik Mekah) sebagaimana Kami telah menguji pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah bahwa mereka sungguh-sungguh akan memetik (hasil)nya di pagi hari,
18. dan mereka tidak menyisihkan (hak fakir miskin),

11. kalam adalah perkataan yang positif berupa : 1. tulisan yang ditulis menggunakan pena, komputer dan sebagainya, maupun 2. lisan baik perkataan positif yang diucapkan maupun perkataan positif yang tidak diucapkan (hanya terlintas di kepala).

سُورَةُ الْقَلَمِ

Suratul Qalam

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

نٓ ۚ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُوْنَ ۙ ١ مَآ اَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُوْنٍ ٢

2	orang gila	Tuhan kamu	dengan nikmat	kamu	tidaklah	1	mereka tulis	dan apa yang	demi kalam	Nūn

Nūn walqalami wamā yasthurūn (1) Mā anta bini`mati rabbika bimajnūn (2)

وَاِنَّ لَكَ لَاَجْرًا غَيْرَ مَمْنُوْنٍ ۚ ٣ وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ ٤

4	luhur/ agung	budi pekerti	benar-2 di atas	dan sungguh kamu	3	terputus-putus	bukan/ tidak	benar-2 pahala	bagi kamu	dan sungguh

Wa-inna laka la-ajran ghaira mamnūn (3) Wa-innaka la`alā khuluqin `azhīm (4)

فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُوْنَ ۙ ٥ بِاَيِّكُمُ الْمَفْتُوْنُ ٦ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ

Dia	Tuhan kamu	sesungguhnya	6	yang diuji /gila	siapa di antara kalian	5	dan mereka akan melihat	maka kelak kamu akan melihat

Fasatubshiru wayubshirūn (5) Bi-ayyikumul maftūn (6) Inna rabbaka huwa

اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ ۖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ٧ فَلَا تُطِعِ

kalian taati	maka jangan	7	terhadap orang-2 yang mendapat petunjuk	lebih mengetahui	dan Dia	jalan-Nya	dari	ia sesat	pada siapa yang	lebih mengetahui

a`lamu biman dhalla `an sabīlihī wahuwa a`lamu bilmuhtadīn (7) Falā tuthi`il

الْمُكَذِّبِيْنَ ٨ وَدُّوْا لَوْ تُدْهِنُ فَيُدْهِنُوْنَ ۚ ٩ وَلَا تُطِعْ كُلَّ

setiap	kalian taati	dan jangan	9	maka mereka akan bersikap lemah lembut	kalian bersikap lemah lembut	kalaulah	mereka menginginkan	8	orang-2 yang mendustakan

mukadz-dzibīn (8) Waddū lau tud-hinu fayud-hinūn (9) Walā tuthi` kulla

حَلَّافٍ مَّهِيْنٍ ۙ ١٠ هَمَّازٍ مَّشَّاۤءٍ ۢ بِنَمِيْمٍ ۙ ١١ مَّنَّاعٍ لِّلْخَيْرِ مُعْتَدٍ

melampaui batas	bagi kebaikan	menghalangi	11	dengan fitnah	berjalan	pencela	10	yang hina	banyak bersumpah

ĥallāfim mahīn (10) Hammāzim masy-syā-im binamīm (11) Mannā`il lilkhairi mu`tadin

اَثِيْمٍ ۙ ١٢ عُتُلٍّ ۢ بَعْدَ ذٰلِكَ زَنِيْمٍ ۙ ١٣ اَنْ كَانَ ذَا مَالٍ وَّبَنِيْنَ ۗ

dan anak-2	harta	mempunyai	dia adalah	karena	13	terkenal jahat	demikian /itu	sesudah	kaku kasar	12	dosa

atsīm (12) `utullim ba`da dzālika zanīm (13) An kāna dzā māliw wabanīn

١٤ اِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِ اٰيٰتُنَا قَالَ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ ۗ ١٥

15	orang-orang terdahulu	dongeng-dongeng	dia berkata	ayat-ayat Kami	atasnya / kepadanya	dibacakan	apabila	14

(14) Idzā tutlā `alaihi āyātunā qāla asāthīrul awwalīn (15)

سَنَسِمُهٗ عَلَى الْخُرْطُوْمِ ١٦ اِنَّا بَلَوْنٰهُمْ كَمَا بَلَوْنَآ اَصْحٰبَ الْجَنَّةِ ۚ اِذْ اَقْسَمُوْا

mereka bersumpah	ketika	kebun	penghuni/ pemilik	Kami telah uji	seperti	Kami telah uji mereka	sungguh Kami	16	belalai	atas	kelak Kami beri tanda ia

Sanasimuhū `alal khurthūm (16) Innā balaunāhum kamā balaunā ash-ĥābal jannati idz aqsamū

لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِيْنَ ۙ ١٧ وَلَا يَسْتَثْنُوْنَ ١٨ فَطَافَ عَلَيْهَا طَاۤىِٕفٌ مِّنْ رَّبِّكَ

Tuhan kamu	dari	kepungan (malapetaka)	atasnya	maka mengepung	18	mereka menyisihkan	dan tidak	17	di pagi hari	sungguh mereka akan memetiknya

layashrimunnahā mushbiĥīn (17) Walā yastatsnūn (18) Fathāfa `alaihā thā-ifum mir rabbika

وَهُمْ نَآئِمُونَ ﴿١٩﴾ فَأَصْبَحَتْ كَالصَّرِيمِ ﴿٢٠﴾ فَتَنَادَوْا مُصْبِحِينَ ﴿٢١﴾ أَنِ

bah- di pagi maka mereka seperti sudah maka jadilah orang-2 dan
wa 21 hari saling panggil 20 dipotong /petik ia (kebun) 19 yang tidur mereka

wahum nā-imūn (19) Fa-ashbaĥat kash-sharīm (20) Fatanādau mushbiĥīn (21) Anigh

اغْدُوا عَلَىٰ حَرْثِكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَارِمِينَ ﴿٢٢﴾ فَانْطَلَقُوا وَهُمْ يَتَخَافَتُونَ ﴿٢٣﴾

mereka saling dan maka mereka orang-2 yang kalian jika kebun atas/ pergilah
23 berbisik mereka berjalan /pergi 22 memetik adalah kalian ke pagi-pagi

dū `alā hartsikum in kuntum shārimīn (22) Fanthalaqū wahum yatakhāfatūn (23)

أَنْ لَا يَدْخُلَنَّهَا الْيَوْمَ عَلَيْكُمْ مِسْكِينٌ ﴿٢٤﴾ وَغَدَوْا عَلَىٰ حَرْدٍ قَادِرِينَ ﴿٢٥﴾ فَلَمَّا

maka orang-2 mence- atas dan mereka seorang atas hari sekali-2 me- ja- bah-
tatkala 25 yang mampu gah pergi pagi-2 24 miskin kalian ini masukinya ngan wa

Al lā yadkhulannahal yauma `alaikum miskīn (24) Waghadau `alā ĥardin qādirīn (25) Falammā

رَأَوْهَا قَالُوا إِنَّا لَضَالُّونَ ﴿٢٦﴾ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ﴿٢٧﴾ قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُلْ

aku ka- tidak- pertengahan ber- orang-2 yang ka- bah- benar-2 sungguh mereka mereka
takan kah di antara mereka kata 27 dihalangi mi kan 26 orang sesat kami berkata melihatnya

ra-auhā qālū innā ladhāllūn (26) Bal naĥnu maĥrūmūn (27) Qāla ausathuhum alam aqul

لَكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ ﴿٢٨﴾ قَالُوا سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٢٩﴾ فَأَقْبَلَ

maka ber- orang-orang adalah sungguh Tuhan Maha- mereka kalian mengapa bagi
hadapan 29 yang zalim kami kami kami suci berkata 28 bertasbih tidak kalian

lakum laulā tusabbiĥūn (28) Qālū subĥāna rabbinā innā kunnā zhālimīn (29) Fa-aqbala

بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَلَاوَمُونَ ﴿٣٠﴾ قَالُوا يَا وَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا طَاغِينَ ﴿٣١﴾ عَسَىٰ

mudah- yang melam- kami sung- aduhai ce- mereka mereka seba- atas sebagian
mudahan 31 paui batas adalah guh laka kami berkata 30 saling mencela gian mereka

ba`dhuhum `alā ba`dhiy yatalāwamūn (30) Qālū yāwailanā innā kunnā thāghīn (31) `asā

رَبُّنَا أَنْ يُبْدِلَنَا خَيْرًا مِنْهَا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا رَاغِبُونَ ﴿٣٢﴾ كَذَٰلِكَ الْعَذَابُ ۖ وَلَعَذَابُ

dan sung- siksaan/ seperti orang-2 yang Tuhan kepa- sungguh dari- lebih mengganti bah- Tuhan
guh azab azab demikian 32 mengharap kami da kami nya baik kami wa kami

rabbunā ay yubdilanā khairam minhā innā ilā rabbinā rāghibūn (32) Kadzālikal `adzāb wala`adzābul

الْآخِرَةِ أَكْبَرُ ۚ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾ إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتِ النَّعِيمِ

kenik- surga Tuhan di sisi bagi orang-2 sung- mereka me- adalah jika lebih akhirat
matan mereka yang bertakwa guh 33 ngetahui mereka besar

ākhirati akbar lau kānū ya`lamūn (33) Inna lilmuttaqīna `inda rabbihim jannātin na`īm

﴿٣٤﴾ أَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ ﴿٣٥﴾ مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿٣٦﴾ أَمْ

atau kalian mengam- bagai- bagi meng- seperti orang- orang-orang maka patutkah
36 bil keputusan mana kalian apa 35 orang berdosa Islam Kami jadikan 34

(34) Afanaj`alul muslimīna kalmujrimīn (35) Mā lakum kaifa taĥkumūn (36) Am

لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ﴿٣٧﴾ إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ ﴿٣٨﴾ أَمْ لَكُمْ أَيْمَانٌ

sumpah/ bagi atau- kalian terha- pada- bagi sung- kalian mem- di da- kitab bagi
perjanjian kalian kah 38 memilih dap apa nya kalian guh 37 pelajari lamnya kalian

lakum kitābun fīhi tadrusūn (37) Inna lakum fīhi lamā takhayyarūn (38) Am lakum aimānun

عَلَيْنَا بَالِغَةٌ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۙ إِنَّ لَكُمْ لَمَا تَحْكُمُونَ ﴿٣٩﴾ سَلْهُمْ أَيُّهُمْ

siapa anta- tanyakan ke- kalian pu- terha- bagi bahwa- kiamat hari sam- teguh atas
ra mereka pada mereka 39 tuskan dap apa kalian sanya pai Kami

`alainā bālighatun ilā yaumil qiyāmati inna lakum lamā taĥkumūn (39) Salhum ayyuhum

بِذَٰلِكَ زَعِيمٌ ﴿٤٠﴾ أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ فَلْيَأْتُوا بِشُرَكَائِهِمْ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ ﴿٤١﴾

orang-orang mereka jika dengan se- maka datang- sekutu- bagi atau bertang- dengan
41 yang benar adalah kutu-2 mereka kanlah sekutu mereka 40 gung jawab itu

bidzālika za`īm (40) Am lahum syurakā-u falya^{k}tū bisyurakā-ihim in kānū shādiqīn (41)

19. lalu kebun itu diliputi malapetaka (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur,
20. maka jadilah kebun itu seperti sudah di petik.
21. lalu mereka saling memanggil di pagi hari:
22. "Pergilah pagi-pagi ke kebunmu jika kamu yang memetik (hasil)".
23. Maka mereka pun pergi dan mereka saling berbisik-bisik:
24. "Pada hari ini jangan ada orang miskin masuk ke dalam kebunmu".
25. Dan mereka pergi pagi-pagi sebagai orang-orang yang mampu mencegah (orang-orang miskin).
26. Tatkala mereka melihat kebun itu, mereka berkata: "Sesungguhnya kita benar-benar orang-orang yang sesat,
27. bahkan kita adalah orang-orang yang dihalangi (dari memperoleh hasil kebun)".
28. Berkatalah (seorang yang bijak) di antara mereka: "Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, mengapa kamu tidak bertasbih (bersyukur kepada Tuhanmu)?"
29. Mereka mengucapkan: "Mahasuci Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".
30. Lalu sebagian mereka menghadapi sebagian yang lain seraya cela mencela.
31. Mereka berkata: "Aduhai celakalah kita; sesungguhnya kita ini adalah orang-orang yang melampaui batas".
32. Mudah-mudahan Tuhan kita memberikan ganti kepada kita dengan (kebun) yang lebih baik daripada itu; sungguh kita kepada Tuhan kita adalah orang-orang yang berharap (akan hal itu terjadi).
33. Seperti itulah azab (dunia). Dan sesungguhnya azab akhirat lebih besar jika mereka mengetahui.
34. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) surga-surga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhannya.
35. Maka apakah patut Kami memperlakukan orang-orang Islam itu seperti orang-orang yang berdosa (atau orang kafir)?
36. mengapa kamu (berbuat demikian): bagaimanakah kamu mengambil keputusan?
37. Atau bagimu ada kitab yang didalamnya kamu mempelajari (itu)?,
38. bahwa di dalamnya kamu dapat memilih apa saja (yang disukai, begitu?).

39. Atau bagi kamu ada perjanjian dari Kami, yang tetap (berlaku) teguh sampai hari kiamat; bahwasanya bagimu terhadap semua yang kamu putuskan?
40. Tanyakanlah kepada mereka: " Siapakah di antara mereka yang bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil itu?"
41. Atau apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu? Maka datangkanlah sekutu-sekutu mereka jika mereka adalah orang-orang yang benar.
42. Pada hari betis disingkapkan dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa,
43. pandangan mereka tunduk ke bawah, kehinaan menimpa mereka. Dan sesungguhnya mereka diseru untuk bersujud, dan mereka adalah orang-orang sejahtera.
44. Maka biarkan Aku dan orang yang mendustakan perkataan (Al Qurān) ini. Nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur dari arah yang tidak mereka ketahui,
45. dan Aku beri tenggang waktu kepada mereka. Sesungguhnya tipu daya-Ku teguh.
46. Apakah kamu meminta upah kepada mereka, lalu mereka diberati dengan utang?
47. Ataukah mereka mengetahui yang gaib lalu mereka menuliskannya (yang gaib itu)?
48. Maka bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti teman (dalam perut) ikan (yakni Nabi Yunus) ketika ia berdoa dan ia sangat marah.
49. Kalau sekiranya ia tidak mendapat nikmat dari Tuhannya, tentu ia dicampakkan ke tanah tandus dan ia tercela.
50. Lalu Tuhannya memilih dan menjadikan dia termasuk orang-orang yang saleh.
51. Dan sesungguhnya orang-orang kafir itu benar-benar hampir menggelincirkan kamu dengan pandangan mereka, tatkala mereka mendengar peringatan (Al Qurān) itu dan mereka berkata: "Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang gila".
52. Dan Al Qurān itu tidak lain adalah peringatan bagi seluruh (umat) di semesta alam.

يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَّيُدْعَوْنَ اِلَى السُّجُوْدِ فَلَا يَسْتَطِيْعُوْنَ ۙ ﴿٤٢﴾

mereka mam- maka ber- kepada/ dan mereka betis dari dibuka/ pada
42 pu /kuasa tidak sujud untuk diseru disingkap hari

Yauma yuksyafu `an sāqiw wayud`auna ilas sujūdi falā yasta-thī`ūn (42)

خَاشِعَةً اَبْصَارُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ۗ وَقَدْ كَانُوْا يُدْعَوْنَ اِلَى السُّجُوْدِ وَهُمْ سَالِمُوْنَ

orang-2 dan bersujud un- mereka adalah dan kehi- menimpa pandangan ter-
sejahtera mereka tuk diseru mereka sungguh naan mereka mereka tunduk

Khāsyi`atan abshāruhum tarhaquhum dzillah waqad kānū yud`auna ilas sujūdi wahum sālimūn

﴿٤٣﴾ فَذَرْنِيْ وَمَنْ يُّكَذِّبُ بِهٰذَا الْحَدِيْثِ ۗ سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِّنْ حَيْثُ

arah dari kelak Kami menarik cerita/ dengan ia men- dan maka bi-
mereka berangsur-2 perkataan ini dustakan orang arkan Aku 43

(43) Fadzarnī wamay yukadz-dzibu bihādzal ĥadīts sanastadrijuhum min ĥaitsu

لَا يَعْلَمُوْنَ ۙ ﴿٤٤﴾ وَاُمْلِيْ لَهُمْ ۗ اِنَّ كَيْدِيْ مَتِيْنٌ ﴿٤٥﴾ اَمْ تَسْـَٔلُهُمْ اَجْرًا فَهُمْ

lalu upah kamu min- atau teguh tipu da- sung- kepada dan Aku mereka ti-
mereka ta mereka 45 ya-Ku guh mereka beri waktu 44 mengetahui dak

lā ya`lamūn (44) Wa-umlī lahum inna kaidī matīn (45) Am tas-aluhum ajran fahum

مِّنْ مَّغْرَمٍ مُّثْقَلُوْنَ ۚ ﴿٤٦﴾ اَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُوْنَ ﴿٤٧﴾ فَاصْبِرْ

maka bersa- mereka lalu yang di sisi atau orang-orang utang dari
barlah kamu 47 menulis mereka gaib mereka 46 yang dibebani

mim maghramim mutsqalūn (46) Am `indahumul ghaibu fahum yaktubūn (47) Fashbir

لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُنْ كَصَاحِبِ الْحُوْتِۘ اِذْ نَادٰى وَهُوَ مَكْظُوْمٌ ۗ ﴿٤٨﴾ لَوْلَآ

kalau sangat dan ia menye- ke- ikan seperti kamu dan Tuhan terhadap
tidak 48 marah ia ru/berdoa tika teman jadi jangan kamu ketetapan

liĥukmi rabbika walā takun kashāĥibil ĥūti idz nādā wahuwa makzhūm (48) Lau lā

اَنْ تَدٰرَكَهٗ نِعْمَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ لَنُبِذَ بِالْعَرَاۤءِ وَهُوَ مَذْمُوْمٌ ﴿٤٩﴾ فَاجْتَبٰهُ رَبُّهٗ

Tuhan- lalu me- tercela dan pada tanah tentu ia di- Tuhan- dari nikmat mendapat- ka-
nya milihnya 49 ia tandus campakkan nya kannya rena

an tadārakahū ni`matum mir rabbihī lanubidza bil`arā-i wahuwa madzmūm (49) Fajtabāhu rabbuhū

فَجَعَلَهٗ مِنَ الصّٰلِحِيْنَ ﴿٥٠﴾ وَاِنْ يَّكَادُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَيُزْلِقُوْنَكَ بِاَبْصَارِهِمْ

dengan pan- benar-2 akan ge- mereka orang-2 hampir dan orang-orang terma- maka Dia
dangan mereka lincirkan kamu kafir yang sungguh 50 yang shaleh suk jadikannya

faja`alahū minash shālīĥīn (50) Wa iy yakādul ladzīna kafarū layuzliqūnaka bi-abshārihim

لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُوْلُوْنَ اِنَّهٗ لَمَجْنُوْنٌ ۘ ﴿٥١﴾ وَمَا هُوَ اِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعٰلَمِيْنَ ۚ ﴿٥٢﴾

bagi alam peri- ke- ia dan benar-benar sungguh dan mere- peringat- mereka tat-
52 semesta ngatan cuali tidak 51 orang gila ia ka berkata an itu dengar kala

lammā sami`udz dzikra wayaqūlūna innahū lamajnūn (51) Wamā huwa illā dzikrul lil`ālamīn (52)